

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan variabel dependen adalah integritas laporan keuangan dan variabel independen terdiri dari komisisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan audit internal menunjukkan bahwa:

1. Komisisaris independen memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Berpengaruh negatif dapat disebabkan karena semakin banyak komisisaris independen, akan semakin sulit dalam mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan kerja satu sama lain sehingga menghambat pelaksanaan tugas komisisaris independen itu sendiri. Namun, hasil uji hipotesis proporsi komisisaris independen terhadap integritas laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan pada perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.
2. Komite audit memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Proksi yang digunakan adalah jumlah rapat yang dilakukan komite audit dalam satu tahun, hal ini menunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah rapat akan meningkatkan integritas laporan keuangan. Berpengaruh positif maksudnya semakin banyak rapat yang dilakukan oleh komite audit maka akan semakin besar tuntutan kepada manajemen untuk

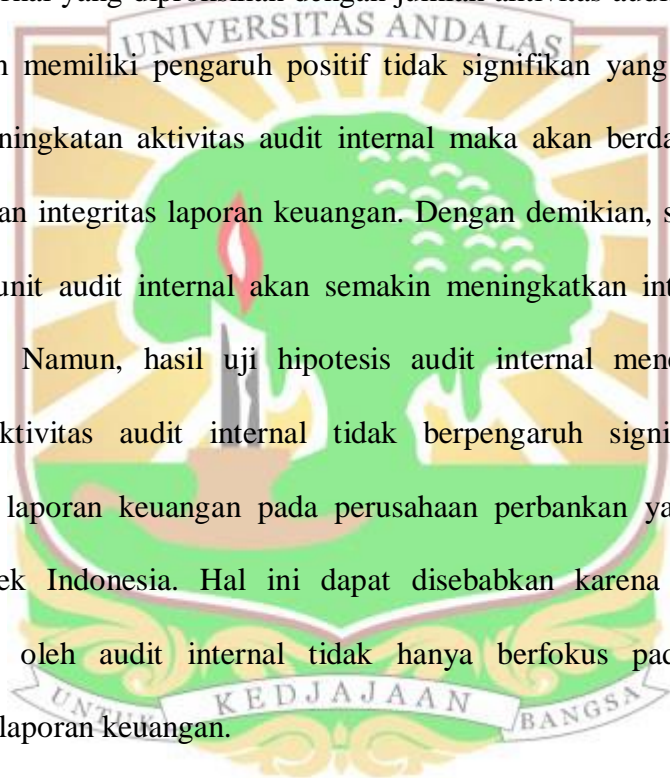
menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas, karena komite audit merupakan bagian penting dalam perusahaan yang mengawasi berbagai aspek. Namun, setelah dilakukan uji hipotesis komite audit terhadap integritas laporan keuangan ditemukan jumlah rapat komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Hal ini dapat disebabkan karena selain diawasi oleh komite audit perusahaan perbankan juga diawasi oleh OJK dan BI.

3. Proporsi kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan setiap terjadi peningkatan proporsi kepemilikan institusional maka akan terjadi peningkatan integritas laporan keuangan. Hasil uji hipotesis pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan adalah terdapat pengaruh signifikan pada perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini, hal ini dapat disebabkan karena pemegang saham institusional tidak akan mudah tertipu oleh tindakan oportunistik manajemen yang dapat menurunkan integritas laporan keuangan. Selain itu, pemegang saham institusional akan mendapatkan keuntungan apabila perusahaan *investee* mempunyai kinerja keuangan yang baik.

4. Proporsi kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan. Berpengaruh negatif dapat disebabkan karena manajer sebagai pengelola perusahaan dan pemilik saham yang berarti kepentingan dan kekuasaan manajer akan meningkat. Jadi, semakin banyak manajer yang memiliki saham

maka akan memicu tindak oportunistik dari manajer dan integritas laporan keuangan akan menurun. Namun, hasil uji hipotesis kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena saham yang dimiliki manajemen tidak terlalu signifikan sehingga tidak memicu terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh manajemen itu sendiri.

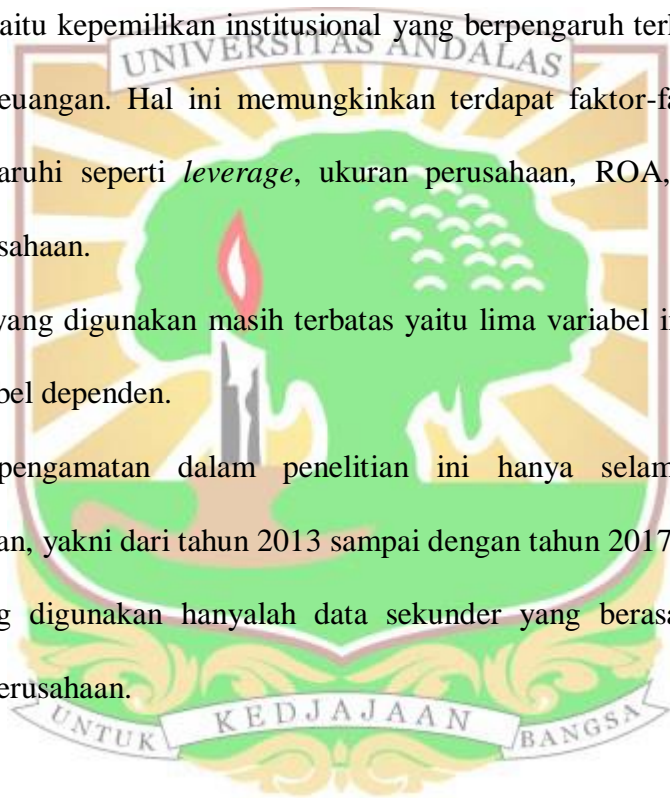
5. Audit internal yang diproses dengan jumlah aktivitas audit internal dalam satu tahun memiliki pengaruh positif tidak signifikan yang berarti apabila terjadi peningkatan aktivitas audit internal maka akan berdampak terhadap peningkatan integritas laporan keuangan. Dengan demikian, semakin banyak aktivitas unit audit internal akan semakin meningkatkan integritas laporan keuangan. Namun, hasil uji hipotesis audit internal menemukan bahwa jumlah aktivitas audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat disebabkan karena aktivitas yang dilakukan oleh audit internal tidak hanya berfokus pada peningkatan integritas laporan keuangan.



5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Pemilihan variabel yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan adalah komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan audit internal. Dari hasil penelitian hanya satu variabel yaitu kepemilikan institusional yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini memungkinkan terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti *leverage*, ukuran perusahaan, ROA, maupun ROE pada perusahaan.
2. Variabel yang digunakan masih terbatas yaitu lima variabel independen, dan satu variabel dependen.
3. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya selama lima tahun pengamatan, yakni dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
4. Data yang digunakan hanyalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan.



5.3 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan atas dasar hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memakai periode penelitian yang lebih lama dengan menambah tahun penelitian untuk menghasilkan informasi yang lebih *reliable*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat mengembangkan variabel independen yang digunakan, atau menambah variabel moderating dan variabel kontrol.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat memilih objek penelitian selain perusahaan perbankan, sehingga penelitian dapat meluas kepada sektor non keuangan.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan data primer dalam pengolahan data, sehingga lebih memudahkan dalam menganalisis.

